

ABSTRAK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI, MARET 2018**

Wa Ode Alsarima Markuta

Irwan Ashari, M. Med. Ed

**“GAMBARAN KARAKTERISTIK PENGGUNA KB METODE AKDR
DAN IMPLAN PADA WANITA UMUR 20-35 TAHUN DI PUSKESMAS
MINASA UPA MAKASAR”**

(xii + 44 halaman + 6 tabel + 2 skema + 2 bagan + 5 lampiran)

Latar Belakang : Salah satu tujuan dalam target *Millennium Development Goals* atau MDGs *Goal* kelima yaitu meningkatkan angka kesehatan ibu. Upaya untuk meningkatkan angka kesehatan ibu tersebut dilakukan melalui indikator penurunan 75% angka kematian ibu kurun waktu 1990-2015 dan tercapainya akses secara universal. Angka kematian ibu (AKI) selama beberapa tahun sempat mengalami penurunan berdasarkan survei demografi kesehatan Indonesia selama periode tahun 1991-2007 angka kematian ibu mengalami penurunan dari 390 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2012, mengalami peningkatan kembali menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup, sementara target MDGs 2015 adalah menurunkan AKI. Oleh sebab itu salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan meningkatkan cakupan penggunaan alat kontrasepsi karena bila cakupan berKB meningkat maka angka fertilitas di turunkan (KEMENKES, 2014).

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif deskriptif dengan metode penelitian *cross sectional* (potong lintang), dimana penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran karakteristik pengguna KB metode AKDR dan Implan pada wanita umur 20 – 35 tahun di Puskesmas Minasa Upa Makassar.

Hasil Penelitian : Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Minasa Upa yang terletak di jalan Minasa Upa Raya, No. 18, Makassar. Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 September 2017–28 Januari 2018. Penelitian ini dimulai dengan pengambilan data riwayat pengobatan akseptor KB di ruang rekam medik yang di khususkan pada akseptor KB implant dan AKDR dengan jumlah akseptor sebanyak 70 orang, dan peneliti menggunakan hasil rekam medik akseptor sebanyak 70 orang. Akseptor yang memenuhi kriteria peneliti di dapatkan sebanyak 68 orang. Dari hasil penelitian diperoleh akseptor KB metode Implant berumur 20-35 tahun dan sebagian besar akseptor KB metode Implant antara umur 26-30 tahun sebanyak 13 orang (39,3%) sedangkan akseptor KB metode AKDR sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 16 orang (45,7%). Dari hasil penelitian terhadap lama penggunaan di peroleh akseptor KB metode Implant yang menggunakan lebih dari 3 tahun sebanyak 30 orang (90,9%), sedangkan akseptor KB metode AKDR

diperoleh 32 orang (91,42%) yang menggunakan lebih dari 5 tahun. Dari hasil penelitian terhadap keluhan dan efek samping yang sering dialami pada akseptor diperoleh sebagian besar akseptor KB metode Implan mengalami keluhan atau efek samping kegemukan sebanyak 15 orang (45,45%), sedangkan pada akseptor KB metode AKDR keluhan atau efek samping yang sering dialami yaitu sebagian besar mengeluh nyeri perut bawah sebanyak 21 orang (60,00%).

Kesimpulan dan Saran : Berdasarkan kelompok usia pada pemakaian KB metode implant berkisar antara 26-30 tahun, dan pada KB metode AKDR berkisar antara 26-30 tahun. Pada lama penggunaa KB, dapat disimpulkan bahwa lama penggunaan KB metode Implan rata-rata lebih atau sama dengan 3 tahun, sedangkan pada KB metode AKDR dapat disimpulkan rata-rata akseptor KB menggunakan lebih atau sama dengan 5 tahun. Keluhan yang tersering dialami akseptor KB di Puskesmas Minasa Upa, khususnya KB metode Implan adalah peningkatan berat badan, dan pada akseptor KB metode AKDR dapat disimpulkan bahwa keluhan yang tersering ialah mengalami nyeri perut bawah. Kepada pihak Puskesmas Minasa Upa, Makassar perlunya peningkatan pengetahuan dan sosialisasi terhadap keluarga berencana, jenis-jenis alat kontrasepsi, manfaat dan efek samping yang dapat dialami. Bagi pemerintah hendaknya dilakukan program skrining keganasan pada Rahim, sebelum menggunakan alat kontrasepsi pilihan akseptor. Bagi peneliti hendaknya perlu mengkaji lebih lanjut hubungan tentang alat kontrasepsi metode Implan dan AKDR terhadap usia pernikahan.

Kata Kunci : karakteristik, pengguna KB metode Implan dan AKDR, PKM Minasa Upa Makassar